

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yakni penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan. Dengan pendekatan menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dalam menemukan dan mendeskripsikan suatu kegiatan yang dilakukan.³³

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang menyajikan, menggambarkan, dan menjelaskan peristiwa aktual dari subjek penelitian berdasarkan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan. Singkatnya, penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang mengikuti pendekatan kualitatif sederhana dengan alur/prosedur induktif. Prosedur induktif ini berarti bahwa penelitian deskriptif kualitatif dimulai dengan suatu proses atau peristiwa yang menjelaskan dan pada akhirnya mengarah pada generalisasi, yaitu kesimpulan yang diperoleh dari proses atau peristiwa tersebut.³⁴

Dari penjelasan tersebut peneliti berupaya menggambarkan dan menganalisis Strategi Pemasaran Clarissa Fashion Store Dalam Meningkatkan Loyalitas Konsumen dengan memperoleh pemahaman

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, cv, 2023).h.15

³⁴ Hafidz Gusdiyanto Pinton Setya Mustafa, “Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga” (Mojokerto: Insight Mediatama, 2022), 25.

mendalam melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, yang merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif, (seperti panduan observasi, panduan wawancara, dan sebagainya) juga dapat digunakan, tetapi tujuannya terbatas pada membantu peneliti, yang merupakan instrumen utama. Peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan, kehadiran

Pada bagian ini, penting untuk disebutkan bahwa peneliti berfungsi baik sebagai instrumen maupun sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk penelitian kualitatif. Kehadiran para peneliti harus diungkapkan secara jelas, dan peran mereka dalam laporan penelitian tidak boleh disamarkan. Harus juga dijelaskan apakah para peneliti bertindak sebagai partisipan aktif, pengamat partisipan, atau hanya sebagai pengamat. Selanjutnya, harus dinyatakan apakah narasumber menyadari kehadiran para peneliti atau tidak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan yaitu berlokasi di Jl. HOS Cokroaminoto No.171, Kelurahan Banjaran, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Clarissa Fashion Store merupakan salah satu toko fashion yang aktif menerapkan berbagai strategi pemasaran dan memiliki pelanggan yang cukup royal, sehingga hal tersebut relevan untuk dijadikan objek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Data pendukung tambahan meliputi dokumen dan sumber lainnya. Studi ini menggunakan data primer dan sekunder.

1. Sumber Primer

Ini merujuk pada data yang dikumpulkan langsung dari sumber primer oleh para peneliti. Data primer juga dikenal sebagai data asli atau data terkini. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer meliputi observasi, wawancara, dan pengumpulan data melalui angket dengan pihak owner dan juga karyawan Clarissa Fashion Store.

2. Data Sekunder

Data dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.³⁵

Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur yang berisikan tentang informasi yang berkaitan tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan loyalitas pada Clarissa Fashion Store.

³⁵ Misbahul Jannah Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022).h.62

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada banyak metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Namun pada dasarnya ada tiga teknik sumber data yang dapat digunakan yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Dalam konteks penelitian kualitatif, wawancara didefinisikan sebagai suatu peristiwa atau proses komunikasi langsung antara pewawancara dan sumber informasi atau informan. Dengan atau tanpa menggunakan panduan wawancara. Metode wawancara merupakan teknik lain untuk mengumpulkan data guna tujuan penelitian melalui pertanyaan dan jawaban yang dipertukarkan secara tatap muka antara pewawancara dan responden/narasumber.

Oleh karena itu, wawancara digunakan sebagai instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Wawancara ini merupakan wawancara mendalam (*in dept interview*). Jenis wawancara ini memungkinkan peneliti untuk bertukar informasi secara langsung, sehingga menghasilkan temuan yang lebih akurat dan rinci.. Pada penelitian ini dilakukan wawancara dengan bapak Ardiansyah selaku Owner Clarissa Fashion Store dan Alya salah satu karyawan dari Clarissa Fashion Store.³⁶

2. Observasi

Untuk mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang benar-benar terjadi peneliti menggunakan observasi, yaitu metode

³⁶ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harva Creative, 2023).

pengumpulan data langsung dari lapangan dengan mengamati kondisi di lapangan atau subjek penelitian. Pengetahuan kontekstual tentang waktu, proses, dan keadaan kejadian diperoleh melalui proses observasi..

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat melihat secara langsung di toko Clarissa Fashion Store seperti aktivitas pemasaran, pelayanan karyawan, display produk, dan perilaku konsumen dan observasi juga membantu menguatkan data hasil wawancara.

c. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, informasi juga dapat diperoleh dari fakta yang tercatat dalam jurnal kegiatan, surat, buku harian, arsip gambar, dan lain sebagainya. Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi dari dokumen adalah dengan menganalisis seperti tulisan, gambar, atau karya utama seseorang yang dapat dianggap sebagai dokumen. Studi ini menggunakan foto-foto dari kegiatan pemasaran, konten media sosial, dan dokumen relevan lainnya.³⁷

F. Teknik Analisis Data

Pengumpulan dan pengorganisasian data secara sistematis dari catatan, wawancara, observasi, dan dokumen untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang subjek yang sedang dipelajari dan mengkomunikasikannya kepada orang lain sebagai sebuah temuan dikenal sebagai analisis data.

³⁷ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017).h.106

1. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah dari catatan tertulis di lokasi untuk mencapai dan membenarkan kesimpulan disebut reduksi data.

Dalam analisis data kualitatif, reduksi data merupakan prosedur penting yang berupaya mengatur dan menyederhanakan data yang tidak terstruktur menjadi informasi yang terstruktur dan bermanfaat. Sepanjang penelitian, peneliti memilih memfokuskan dan mengubah data dari catatan lokasi yang rumit menjadi ringkasan sistematis yang dapat membantu dalam memahami fenomena yang sedang dipelajari.

2. Penyajian Data

Untuk menyusun informasi secara metodis dan bermakna, penyajian data merupakan langkah penting dalam proses analisis data kualitatif. Dibandingkan dengan penyajian data kuantitatif, penyajian data kualitatif biasanya lebih naratif dan deskriptif. Untuk menyajikan data, peneliti menggunakan berbagai teknik, seperti meringkas topik

Tujuan utama penyajian data adalah untuk memudahkan peneliti memahami situasi dan memungkinkan perencanaan studi lebih lanjut. Peneliti dapat menemukan tema, korelasi, dan pola dalam data mentah dengan menyajikannya secara efektif. Hal ini mempermudah proses makna data dan pengambilan kesimpulan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Hasil ini diperoleh dari prosedur pengumpulan data di lokasi. Dengan kata lain, peneliti perlu berupaya untuk memahami

signifikansi data yang dikumpulkan. Ini adalah hasil dari prosedur yang telah diselesaikan. Tujuan dari pengambilan kesimpulan ini untuk menentukan langkah selanjutnya seperti mencari hubungan antara strategi pemasaran dan loyalitas konsumen dan melihat sejauh mana praktik pemasaran Clarissa Fashion Store sesuai dengan prinsip ekonomi islam.³⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini valid, akurat, dan sah secara ilmiah, peneliti memverifikasi validitas data menggunakan beberapa teknik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif.

1. Triangulasi Sumber

Digunakan untuk membandingkan dan memeriksa balik data yang diperoleh dari beberapa informan, seperti owner, karyawan, konsumen. Tujuannya untuk melihat konsistensi informasi terkait strategi pemasaran, loyalitas konsumen, dan nilai-nilai ekonomi islam yang diterapkan

2. Triangulasi Teknik

Para peneliti membandingkan hasil dari berbagai metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Jika informasi dari ketiga teknik tersebut menunjukkan temuan yang sama, maka data dinyatakan valid.

³⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021).h.47-48

3. Triangulasi waktu

Data dikumpulkan pada waktu yang berbeda untuk memverifikasi stabilitas informasi, misalnya wawancara dilakukan pada beberapa hari berbeda dan observasi dilakukan pada jam toko ramai dan sepi.³⁹

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*), yang berperan sebagai perencana, pengumpul data, analis, dan penafsir hasil. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan berbagai alat bantu seperti pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi untuk memperkuat proses pengumpulan data.

H. Tahap–Tahap Penelitian

Tahap-tahapan dalam penelitian kualitatif mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan mengikuti prosedur pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Para peneliti dapat memantau dan memverifikasi secara nyata dengan melakukan studi berdasarkan peristiwa yang sedang berlangsung.
- b. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diselidiki, untuk memperoleh data yang diperlukan.

³⁹ Dewi Susilawati Julhadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022).h.78

- c. Pastikan semua izin yang diperlukan diperoleh untuk menjamin kondisi yang sesuai untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode penelitian kualitatif.

2. Tahapan Lapangan

Tahap lapangan meliputi pengumpulan data di lokasi, di mana para peneliti memilih, mendefinisikan, dan mengevaluasi data, serta menentukan metode pengumpulan data. Penulis melakukan wawancara untuk pengumpulan data, dan para peneliti menganalisis tanggapan para narasumber.

3. Tahapan Analisis Data

Pengumpulan dan pengolahan data secara sistematis dari observasi, kuesioner, wawancara, dokumen tertulis, dan rekaman audio visual disebut analisis data. Proses ini meliputi identifikasi dan pemilihan data yang relevan serta penarikan kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti dan pihak lain.